

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh opini audit, komite audit, umur perusahaan terhadap audit report lag. Variabel di dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah audit report lag dan variabel independen yaitu opini audit, komite audit, umur perusahaan.

Audit report lag dihitung berdasarkan jumlah hari dari akhir periode tutup buku laporan keuangan sampai dengan terbitnya laporan auditor independen. Opini audit dihitung menggunakan variabel dummy dengan memberikan kode 0 (nol) pada perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian (non WTP), dan diberikan kode 1 (satu) untuk perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Komite audit dihitung berdasarkan jumlah susunan komite audit perusahaan tersebut dan umur perusahaan diperoleh dari sejak pertama perusahaan tersebut tercatat di bursa efek indonesia (BEI) dihitung berdasarkan jumlah bulan. Rata – rata audit report lag perusahaan yang ada di bursa efek indonesia (BEI) dalam periode 2011 – 2016 adalah 76 hari.

Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2011 – 2016 dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI berjumlah 566 perusahaan, namun hanya 367 perusahaan yang

bisa diolah karena telah memenuhi kriteria purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dimana juga dilakukan uji lainnya seperti uji asumsi klasik untuk melihat apakah model regresi terbebas dari penyakit asumsi klasik. Berdasarkan analisis yang dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Opini audit berpengaruh terhadap audit report lag. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian akan cenderung memiliki waktu audit report lag yang lebih pendek. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan opini wajar tanpa pengecualian berarti perusahaan tersebut telah menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku, oleh karena itu auditor independen akan lebih cepat dalam melakukan proses auditnya, dan hal ini tentu akan membuat audit report lag semakin pendek.
2. Komite audit berpengaruh terhadap audit report lag. Kesimpulan tersebut berdasarkan hubungan bahwa semakin banyak jumlah susunan komite audit di suatu perusahaan maka akan lebih cepat audit report lag di suatu perusahaan, karena tugas dan tanggung jawab komite audit ialah melakukan pengendalian terhadap penyusunan laporan keuangan, oleh karena itu semakin banyak jumlah susunan komite audit maka dinilai dapat meningkatkan pengawasan dan pengendalian di perusahaan dalam proses audit dan penyusunan laporan keuangan, hal ini tentunya akan mempercepat proses audit dan audit report lag juga semakin cepat.

3. Umur perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya telah melakukan ekspansi dengan membuka cabang atau anak perusahaan di berbagai daerah ataupun di luar negeri. Besarnya skala operasi dan kerumitan serta kompleksnya lingkup bisnis tersebut tentunya akan mempengaruhi lamanya waktu seorang auditor untuk melakukan proses audit di perusahaan tersebut dan hal ini juga akan mempengaruhi lamanya waktu audit report lag.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak terbebas dari keterbatasan – keterbatasan selama proses pengerjaannya. Keterbatasan tersebut menjadikan penelitian ini merupakan penelitian yang jauh dari kata sempurna. Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan pada penelitian selanjutnya agar tidak terjadi keterbatasan seperti ini.

1. Penelitian ini data tidak berdistribusi normal
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari semua perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2011 – 2016, dimana banyak perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap sehingga tidak semua perusahaan bisa dijadikan sampel dalam penelitian

5.3 Saran

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti ingin memberi saran terhadap pihak terkait agar bermanfaat untuk selanjutnya.

1. Bagi investor

Para investor diharapkan agar lebih memperhatikan faktor – faktor lain yang dapat mengakibatkan lamanya waktu audit report lag.

2. Bagi auditor

Untuk para auditor agar mempelajari kondisi di suatu perusahaan terlebih dahulu dengan seksama agar bisa menyusun perencanaan prosedur audit dengan baik guna memperpendek waktu proses audir dan tidak menimbulkan *audit report lag* yang terlalu lama

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dapat menggunakan variabel selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti: *profitabilitas*, ukuran KAP, auditor *switching*, *leverage*, dsb
- b. Sebaiknya peneliti selanjutnya lebih berfokus pada satu sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Afify, H. A. E. 2009. Determinants Of Audit Report Lag ; Does Implementing Corporate Governance Have Any Impact? Empirical Evidence From Egypt *Journal Of Applied Accounting Research* 10, 56-86.
- Angruningrum, S. & Wirakusuma, M. G. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap, Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5, 251-270.
- Apadore, K. & Noor, M. M. 2013. Determinants Of Audit Report Lag And Corporate Governance In Malaysia. *International Journal Of Business And Management*, 8.
- Apriyani, N. N. 2015. Pengaruh Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 11, 169-177.
- Aryaningsih, N. N. D. & Budiarta, I. K. 2014. Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, Dan Opini Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7, 747-647.
- Che-Ahmad, A. & Abidin, S. 2008. Audit Delay Of Listed Companies: A Case Of Malaysia. *International Business Research* 1.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Catatan Ke 7 Ed. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Haryani, J. & Wiratmaja, I. D. N. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6, 63-78.
- Hashim, U. J. B. & Rahman, R. B. A. 2011. Audit Report Lag And Effectiveness Of Audit Committee Among Malaysia Listed Company. *Euro Journals*.
- Indriyani, R. E. & Supriyati 2012. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*, 2, 185-202.
- Iskandar, M. J. & Trisnawati, E. 2010. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12, 175-186.
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. 1976. Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost, And Ownership. *Journal Of Financial Economics*, 3, 305 - 360.

- Juanita, G. & Satwiko, R. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14, 31-40.
- Kadir, A. 2011. Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 12.
- Knechel, W. R. & Payne, J. L. 2001. Additional Evidence On Audit Report Lag. *Auditing: A Journal Of Practice & Theory*, 29, 137 - 146.
- Lianto, N. & Kusuma, B. H. 2010. Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12, 97 - 106.
- Lucyanda, J. & Nura'ni, S. P. 2013. Pengujian Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Bisnis Dan Auditing*, 9, 128-149.
- Manik, T. 2011. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Komisaris Independen, Komite Audit, Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Property & Real Estate Di Bei). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2.
- Mohamad-Nor, M. N., Shafie, R. & Hussin, W. N.-W. 2010. Corporate Governance And Audit Report Lag In Malaysia. *Asian Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance*, 6, 57-84.
- Puspitasari, K. D. & Latrini, M. Y. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2, 283-299.
- Raharjo, E. 2007. Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi. *Fokus Bisnis*, 2, 37-46.
- Saemargani, F. I. & Mustikawati, R. I. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, 4.
- Sari, H. K. & Priyadi, M. P. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010 - 2014. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 5.
- Sumartini, N. K. A. & Widhiyani, N. L. S. 2014. Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9, 391-409.
- Swardjono 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta, Bpfe.

- Toding, M. & Wirakusuma, M. G. 2013. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3, 318-333.
- Widyati, M. F. 2013. Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1.
- Witjaksono, A. & Silvia, M. 2014. Analisis Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2013.

